

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Kebijakan piutang PT Global Borneo Transport hanya mengacu pada 2 metode *Character* (watak) yaitu dengan melihat watak dari pimpinan perusahaan calon pelanggan dan kemampuan hasil kerja perusahaan calon pelanggan. *Collateral* (jaminan) yaitu perusahaan mensyaratkan kepada pelanggan untuk memberikan jaminan uang dalam bentuk *bilyet giro* (BG) yang besarnya sesuai dengan rencana pengantaran BBM solar per bulan dikalikan dengan biaya angkut pada saat itu.
2. Syarat mendapatkan kredit pada PT Global Borneo Transport ada 2 tahap yaitu pada saat pengajuan penjualan kredit dan setelah pengajuan penjualan secara kredit.
3. Metode penagihan piutang yang dilakukan PT Global Borneo Transport adalah dengan melakukan penagihan secara *collector* dengan 3 prosedur penagihan piutang.
4. Perlakuan piutang tak tertagih pada PT Global Borneo Transport menggolongkan piutang atas piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo. Piutang yang telah jatuh tempo dapat ditagih ke bank yang memberi jaminan ke pelanggan melalui *bilyet giro* (BG) atau cek tunai.

## **B. Saran**

1. PT Global Borneo Transport seharusnya dapat menilai dimulai dari penentuan calon pelanggan dengan memakai prinsip 5 C yaitu dilihat dari *character* (watak) , *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition* (keadaan perekonomian). Sebaiknya pihak perusahaan mengadakan sosialisasi kepada calon pelanggan tentang syarat-syarat pemberian kredit agar memudahkan calon pelanggan untuk memperoleh penjualan kredit.
2. Sebaiknya pihak perusahaan mengadakan sosialisasi kepada calon pelanggan tentang syarat-syarat pemberian kredit agar memudahkan calon pelanggan untuk memperoleh penjualan kredit.
3. Sebaiknya bagian penagihan (*collector*) membuat pengelompokan piutang berdasarkan umur dari mulai tanggal faktur penjualan sampai dengan tanggal jatuh temponya. Hal ini untuk dapat dengan cepat mengontrol piutang –piutang yang telah jatuh tempo sehingga dapat diketahui siapa saja dari para pelanggan yang belum melunasi hutangnya.